

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SANTRI KELAS 12 MA
IPS HUSNUL KHOTIMAH KUNINGAN JAWA BARAT
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Meraih Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh;

Luthfiya Azzahra,

(1701015133)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Kematingan
Karir Santri Kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah Kuningan Jawa
Barat

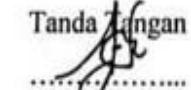

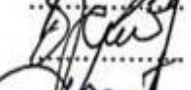


Nama : Luthfiya Azzahra
NIM : 1701015133

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Jum'at
Tanggal : 30 Juli 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas
Ketua	: Dr. Asni, M.Pd., Kons
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd. Kons
Pembimbing	: Nurmawati, M.Pd. Kons
Penguji I	: Dr. Rahmiwati Marsinun, B.A., M. Si., Kons
Penguji II	: Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd.

Tanda Tangan	Tanggal
	27/10-2021
	27/10-2021
	17/9-2021
	16/9-2021
	09/9-2021

Disahkan oleh,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dr. Desmita Gunarsyah, M.Pd
NID. 15776903
HAMKA

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA

Judul Proposal : “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap
Kematangan Karir Santri Kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah Kuningan Jawa
Barat”

Nama Mahasiswa : Luthfiya Azzahra

Nomor Mahasiswa : 1701015133

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 24 Juli 2021

Pembimbing 1



Nurawati M.Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA ILMIAH

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfiya Azzahra

NIM : 1701015133

Program Studi : Bimbingan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kematangan karir santri 12 MA IPS Husnul Khotimah Kuningan Jawa Barat merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudia hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Luthfiya Azzahra

1701015133

ABSTRAK

Luthfiya Azzahra (1701015133): “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Kematangan Karir Santri Kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah Kuningan Jawa Barat”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2021.

Kematangan karir seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal seperti status sosial ekonomi orangtua yang memiliki pendidikan yang baik, penghasilan yang mencukupi, dan pekerjaan yang menjanjikan. Penelitian bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang kematangan karir santri yang dipengaruhi oleh status sosial orangtua. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi santi kelas 12 MA IPS berjumlah 157 santri dan diketahui sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 113 santri. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *Probabilly Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pada uji vailiditas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Correlation* dibantu IBM SPSS 25.0, hasil perhitungan instrumen diketahui terdapat 13 pernyataan yang tidak valid dari 45 pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap kematangan karir santri kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah, dibuktikan dengan instrument yang diberikan bahwa santri kelas 12 MA Husnul Khotimah sudah memiliki rencana yang cukup matang untuk karir selanjutnya disebabkan oleh kondisi orangtua yang memadai pendidikan santri kelas 12 MA Husnul Khotimah baik secara formal dan informal, lalu dibuktikan pula dengan hasil uji hipotesis *Sig* 0,013 yang dimana lebih kecil dari 0,050. nilai *Sig.* < 0,05 maka H_1 diterima yang berarti teruji kebenarannya, dapat dilihat kebenarannya dari hasil instrumen yang dimana status sosial ekonomi orangtua santri kelas 12 MA mendapatkan hasil cukup tinggi sebanyak 60 dibuktikan dengan instrumen yang menyatakan bahwa orangtua lebih banyak mengeluarkan biaya untuk pendidikan anak dan untuk kematangan karir santri memiliki hasil cukup tinggi sebanyak 40 santri dibuktikan dengan instumen yang menyatakan kalau santri sudah menentukan pilihan karir. Santri kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah memiliki kematangan karir yang cukup tinggi karena terdapat pengaruh dari status sosial ekonomi orangtua.

Kata kunci: status sosial ekonomi, kematangan karir, 12 MA, IPS.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Subhanaullah Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kematangan Karir Santri Dengan Status Sosial Ekonomi Orangtua (Penelitian Pada Santri Madrasah Aliyah Husnul Khotimah Kuningan Jawa Barat)”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat.

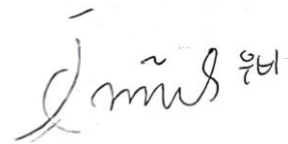
Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi, baik berupa dorongan moril maupun material. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Disamping ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA.
2. Nurmawati, M.Pd, Dosen Pembimbing, yang selalu memberi bimbingan terhadap saya dengan sabar dan sangat pengertian.
3. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.
4. Kedua orangtua saya yang bernama, Irwan Arifin dan Erna Suherna, yang selalu mendoakan saya.
5. Kepada kakak – kakak saya, yang telah memberikan doa yang tiada henti-hentinya, serta support dan kasih sayang.
6. Kepada teman-teman seperjuangan saya selama 4 tahun bersama, BK kelas C, khususnya Istiyana Dinda, Meivara Anggini, dan Lutfiatul Adawiyah, yang dengan sabarnya selalu menemani saya dalam suka duka selama masa perkuliahan.
7. Kepada teman-teman twitter saya yang selalu memberikan hiburan dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini, khususnya kak Tasy, kak Karin, dan Imi
8. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dalam proses penulisan skripsi saya, khususnya Faniya Taqiya dan Faliza Hafidhotul

9. Idola saya VICTON, CRAVITY, dan 2PM, yang karya musik serta konten-kontennya banyak memberikan saya hiburan dan banyak kebahagiaan selama perkuliahan maupun proses pengerjaan skripsi. Terkhususnya Han Seungwoo VICTON dan Kim Minjun 2PM, idola saya yang presensinya memberikan dukungan emosional begitu besar dalam diri saya dan membuat saya semangat menjalankan hari-hari saya terutama saat pandemi ini serta menguatkan saya dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Kepada sahabat baik saya yang selalu memberikan dukungan penuh agar saya bisa melanjutkan penulisan skripsi saya, Anselio Samudra Adirajada dan Arjuna Aditya Gauzan.

Jakarta, 21 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Luthfiya' with a tilde symbol and a Korean character '은' to the right.

Luthfiya Azzahra

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORITIS	8
A. Status Sosial Ekonomi	8
B. Kematangan Karir	15
C. Penelitian yang relevan	21
D. Kerangka berpikir.....	23
E. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tujuan Penelitian	25
B. Tempat dan waktu penelitian	25
C. Metode Penelitian.....	27
D. Populasi dan sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
Table 3. 3 <i>Skala likert</i>	30
F. Teknik Analisis Data.....	42

G. Hipotesis Statistika.....	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi data.....	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V.....	55
SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Jadwal penyusunan skripsi.....	25
Table 3. 2 Populasi Santri 12 MA IPS	27
Table 3. 3 <i>Skala likert</i>	30
Table 3. 4 Kisi – Kisi Instrumen Status sosial ekonomi	31
Table 3. 5 Hasil Uji Validitas Status Sosial Ekonomi (Variabel X)	33
Table 3. 6 <i>Skala likert</i>	36
Table 3. 7 Kisi – kisi instrument Kematangan Karir	37
Table 3. 8 Hasil Uji Validitas Kematangan Karir (Variabel Y).....	39
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi (Variabel X).....	45
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kematangan Karir (Variabel Y)	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Status Sosial Ekonomi (Variabel X)	46
Gambar 4. 2 Grafik Histogram Kematangan Karir (Variabel Y)	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan karir dan status sosial ekonomi terdapat dua hal yang berbeda. Pemilihan karir seseorang untuk menentukan pendidikan lanjutan sesuai dengan pilihan karir berdasarkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh santri kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah. Pemilihan karir seseorang dipengaruhi faktor internal yaitu faktor inteligensi, bakat, minat, sifat – sifat, dan keadaan jasmani lalu faktor eksternal yaitu, status sosial ekonomi orangtua, prestasi akademik, dan lingkungan seseorang mempengaruhi pemilihan karir. Status sosial ekonomi orangtua merupakan tingkatan status sosial ekonomi yang dimiliki orangtua dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi adalah tentang keadaan kelompok yang membagi-bagi kelompoknya dengan strata tingkatan. Berupa tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, dan kepemilikan atau kekuasaan dalam lingkungan.

Menurut Santrock, 2007 (dalam Indrawati, 2015:27) mengatakan bahwa “status sosial ekonomi dapat dipandang sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan dan pendidikan ekonomi” salah satu komponen status sosial ekonomi orangtua pentingnya tingkatan pendidikan orangtua karena tingkatan pendidikan orangtua akan menentukan cara orangtua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya sebab orangtua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi biasanya memiliki cita – cita yang tinggi pula terhadap anak – anak.

Peran orangtua cukup mempengaruhi kematangan karir anak sebab jika orangtua memiliki tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan yang mencukupi itu dapat mempengaruhi pendidikan anak dalam memahami karir yang akan anak tempuh di pendidikan selanjutnya seperti yang dikatakan oleh (Chotimah et al., 2017:14) “Orangtua yang memiliki status sosial ekonomi yang baik dapat memenuhi kebutuhan dalam pendidikan baik secara formal maupun informal”. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang mencukupi dan memenuhi kebutuhan anak dalam pendidikan formal maupun informal, tentu akan memberikan perhatian yang cukup pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anak. Tingkat penghasilan orangtua juga mempunyai peran penting dalam kehidupan pendidikan anak-anak. Status sosial ekonomi tidak hanya mempengaruhi kehidupan anak-anak yang di sekolahkan di sekeloh umum tapi status sosial ekonomi orangtua juga mempengaruhi kehidupan santri yang dimana cukup memakan biaya. Penulis mewawancarai salah satu santri lalu santri mengatakan bahwa memiliki status sosial ekonomi orangtua yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya saat di pesantren. Santri juga dibagi menjadi dua kelompok santri, yang pertama disebut santri mukim yakni murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan menetap di pesantren dan yang kedua disebut santri kalong adalah murid-murid yang berasal dari dari desa sekelilingnya, yang biasanya mereka tidak tinggal di pesantren kecuali di waktu belajar (Hidayat, 2017:17). Pesantren Husnul Khotimah merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang memiliki ciri tersendiri sehingga membedakannya dari Lembaga pendidikan lain karena pendidikan agama sangat ditonjolkan. Ciri pembeda pendidikan di pesantren yang sangat terlihat dibanding pendidikan

formal umum lainnya adalah materi pembelajaran pesantren yang meliputi pendidikan islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan, dan pendidikan lainnya yang sejenis (Tim penulis Departemen Agama, 2003:5).

Santri tidak akan terus tinggal di pesantren, ada waktunya mereka lulus dari pesantren dan harus melanjutkan ke jenjang berikutnya seperti perguruan tinggi. Masih banyak santri yang belum yakin memilih untuk mau melanjutkan ke arah mana setelah lulus dari pesantren, selanjutnya santri juga memahami tentang kematangan karirnya agar bisa menentukan jenjang berikutnya sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimiliki.

Penulis mewawancarai salah satu santri dan mengatakan bahwa santri tersebut memiliki status sosial ekonomi orangtua yang baik maka dari itu santri dapat menentukan karir selanjutnya setelah ia lulus dari pesantren. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh terhadap status sosial ekonomi orangtua santri dengan kematangan karir santri, dapat dibuktikan seperti penelitian yang dilakukan oleh Bozgeyikli, dkk (2009) (dalam Khomsatun, 2017:37) yang menyatakan bahwa secara umum terdapat hubungan yang signifikan antara pengambilan keputusan karir *self-efficacy* dan kematangan karir dengan status sosial ekonomi. Kematangan karir ialah seorang individu dapat menyelesaikan tugas perkembangan yang khas pada tahap perkembangan lalu selanjutnya dapat menentukan karirnya sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya

Pendapatan keluarga merupakan hal utama yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Penelitian (Setyo, 2014:11) mengatakan terbukti siswa SMAN 1 Wedi memiliki kontribusi yang besar terhadap pemilihan karir sebesar 54,3% yang berarti kematangan karir memiliki pengaruh besar terhadap pemilihan

karir lalu salah satu faktor yang mempengaruhi matangnya karir adalah status sosial ekonomi orangtua.

Semakin tinggi status ekonomi sosial orangtua, semakin tinggi keyakinan orangtua untuk mendukung anaknya dalam proses pemilihan karir, diantaranya memberikan kesempatan bagi anak untuk mengikuti pendidikan yang diinginkan anaknya, menyokong anak mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung bakat, minat dan potensi yang dimiliki tanpa memikirkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan, yang tentu saja berbeda dengan orangtua yang status ekonominya sedang atau dibawah rata-rata, yang tentunya mengalami kesulitan dalam hal biaya untuk membantu membiayai pendidikan yang bisa mendukung pemilihan karir anak Sunawan, 2006 (dalam Cahyono, 2014:12). Berbanding terbalik, bagi orangtua yang berstatus sosial rendah akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan keadaan seperti ini mengakibatkan anak tersebut sulit untuk mendapatkan informasi dari luar karena mereka tidak didukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba modern dan mereka juga tidak didukung oleh keuangan yang cukup.

Orangtua yang mampu mencukupi kebutuhan anak termasuk tentang rencana karir serta putusan karir yang akan diambil oleh anak untuk ke jenjang ke berikutnya menjadikan anak berpikir bahwa karir itu mudah. Terdapat orangtua yang kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan, sehingga membuat anak kurang mendapati informasi yang lebih mendalam tentang karir dan dapat menyebabkan tidak matang dalam karir.

Salah satu fenomena dari hasil penelitian dalam jurnal (Rahma & Rahayu, 2018:19) menunjukkan bahwa 63,91% siswa memiliki kematangan karir pada

kategori tinggi. Hasil kematangan karir siswa SMP masuk dalam kategori tinggi dapat berkaitan dengan adanya dorongan dari keluarga. Dukungan keluarga salah satunya adalah status sosial ekonomi orangtua yang dimana orangtua memberikan pemilihan sekolah lanjutan yang didukung dengan kegiatan les dan ekstrakurikuler. Mengikuti kegiatan tersebut maka hal ini dapat menunjang minat para siswa SMP dalam mencapai kematangan karirnya. Selain itu mereka akan lebih memiliki kemampuan yang mendalam dan prestasi dalam bidang kegiatan les atau ekstrakurikuler.

Peneliti menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi dan kematangan karir dari berbagai pendapat para ahli dan permasalahan pemilihan karir menjadi suatu masalah yang akan diteliti dengan judul “Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kematangan karir santri kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah”.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan orangtua kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah?
2. Bagaimana kematangan karir santri kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah?
3. Apakah terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi dengan kematangan karir santri kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah?

C. Batasan Masalah

Peneliti mengambil satu masalah yang perlu diteliti, yaitu adakah pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kematangan karir santri husnul khotimah.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian yang perlu diteliti adalah “Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kematangan karir santri kelas 12 MA IPS Husnul Khotimah?”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian Hubungan Kematangan Karir terhadap Status Sosial Ekonomi Orangtua.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan atau menambah ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya tentang kajian hubungan kematangan karir terhadap status sosial ekonomi orangtua.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Mahasiswa menjadi lebih bisa memahami bahwasannya adanya hubungan status sosial ekonomi orangtua terhadap kematangan karir dan mahasiswa juga dapat lebih memahami bahwasannya sangat penting untuk memahami tentang karir yang tidak hanya tentang pekerjaan tetapi bagaimana bisa mengambil keputusan dengan baik untuk karir dalam kehidupannya.

b. Prodi Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi program studi bimbingan konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka tentang adanya hubungan status sosial ekonomi orangtua terhadap kematangan karir dan prodi bimbingan konseling juga bisa memanfaatkan

informasi ini untuk dibagikan kepada para mahasiswa lainnya bahwasannya penting untuk memerhatikan pemilihan tentang karir, tingkat kematangan karir, dan hubungan kematangan karir dengan status sosial ekonomi orangtua.⁶

c. Sekolah

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang hubungan status sosial ekonomi orangtua terhadap kematangan karir. Terutama untuk guru bimbingan konseling yang membutuhkan informasi tentang karir agar peserta didiknya bisa mencapai tugas-tugas penyelesaian perkembangan karir yang sesuai dengan aspek-aspek kematangan karir dan memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, A. V. Itri; Soejoto. (2018). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa*. 2(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Citra.
- Ayuni, A. N. (2015). *Kematangan Karir Siswa Kelas XI Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan OrangTua dan Keadaan Ekonomi Keluarga Di SMA Negeri 1 Pakem Tahun 2014/2015* (Vol. 151). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyono, G. F. (2014). *Pengaruh jenis kelamin dan status sosial ekonomi orang tua terhadap pemilihan karir siswa skripsi*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). PENGARUH Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75.
- Ghassani, M., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), 122.
- Hidayat, M. (2017). Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren. *Jurnal ASPIKOM*, 2(6), 385.
- Indrawati, E. S. (2015). Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara.

Jurnal Psikologi Undip, 14(1), 52–57.

Khomsatun. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengalaman Prakerin, Internal Loc, Dan Self-Efficacy Terhadap Kematangan Karir. In *EEAJ; Economic Education Analysis Journal Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang.*

Marpaung, D. N., & Yulandari, N. (2017). Kematangan Karir Siswa Smu Banda Aceh Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi, 1(2), 311–324.*

Paramitha, D. A. S. A., & Yoenanto, N. H. (2017). Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI RENDAH DI SMAN 1 PORONG. *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan, 6, 44–63.*

Prahesti, M. (2018). Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMK Kelas XII. In *Universitas Mercu Buana Yogyakarta.*

Pratama, B. D., & Suharnan, S. (2014). Pengaruh Locus of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma). *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 3(03), 213–222.*

Pratama, B. D., & Suharnan, S. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Siswa SMA. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 3(03), 213–222.*

- Pristian, R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. In *Jurnal Edutama* (Vol. 3, Issue 2).
- Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Sma Negeri 1 Kemangkon Di Kabupaten Purbalingga. *Empati*, 7(2), 321–327.
- Rahma, U., & Rahayu, E. W. (2018). Peran Dukungan Sosial Keluarga Dalam Membentuk Kematangan Karir Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(3), 2–12.
- S. Hadi. (2000). *Statistika, Jilid 1*. Andi Offset.
- Setyo, G. (2014). Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Pemilihan Karir Peserta Didik. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(9), 647–658.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sumardi, M. (2004). Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. In *Rajawali Jakarta*. Rajawali Jakarta.
- Sungadi, S. (2017). Kematangan Karir Pustakawan Perguruan Tinggi Di DIY. *Buletin Perpustakaan*, 19–44.
- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1.
- Wahyuni, D. (2014). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIER TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan Tetap PT. Astra

International, Tbk Daihatsu Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(1).

Wahyuningsih, I. (2019). Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015. In *Pengaruh Status Sosial Ekonomi OrangTua dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas 12 Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 2 Kota Tegal* (Vol. 1, Issue 1).

Wijianto, W., & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, 2(2), 190.

Zunker, V. G. (2006). (Edisi 7) *Career Counseling a Holistic Aproach*. Belmont: Brooks and Cole.